

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian *Speech Delay* pada Anak Prasekolah Usia 3–6 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang Tahun 2025, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hampir dari separuh yaitu (48,8%) memiliki pola asuh orang tua otoriter pada anak prasekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang Tahun 2025.
2. Lebih dari separuh yaitu (53,7%) mengalami kejadian *Speech Delay* pada anak usia prasekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang Tahun 2025.
3. Terdapat ada Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan kejadian *Speech Delay* pada anak prasekolah usia 3–6 tahun dengan *p-value* 0,000 di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang Tahun 2025.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian *Speech Delay* pada Anak Prasekolah Usia 3–6 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang Tahun 2025, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti, khususnya dalam bidang kesehatan anak, perkembangan bahasa, serta hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian speech delay. Hasil penelitian ini juga menjadi sarana pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan penelitian di masa yang akan datang.

2. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan speech delay, seperti stimulasi lingkungan, faktor genetik, maupun status gizi anak, menggunakan jumlah sampel yang lebih besar serta metode penelitian yang lebih bervariasi.

3. Bagi Universitas Alifah Padang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi institusi pendidikan Universitas Alifah Padang dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak, pola asuh, serta pencegahan *Speech Delay* pada anak usia prasekolah.

4. Bagi Puskesmas Dadok Tunggul Hitam

Diharapkan pihak puskesmas dapat meningkatkan kegiatan promosi kesehatan (promkes) secara rutin mengenai pentingnya penerapan pola asuh yang tepat, stimulasi bicara, serta deteksi dini speech delay, sehingga dapat

membantu mencegah keterlambatan bicara pada anak prasekolah di wilayah kerjanya.

